

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Informasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi berkembang dengan cepat, juga arus informasi berjalan dan menyebar dengan kecepatan tinggi seolah-olah tanpa batas. Setiap informasi penting dari negara manapun akan dapat tersebar dan diketahui oleh penduduk di seluruh dunia yang sudah dapat mengakses informasi. Segala macam informasi akan berlalu lalang di hadapan manusia. Menghadapi hal semacam ini setiap orang harus dapat menentukan sikap dan mengambil keputusan agar dapat memilih informasi yang tepat bagi dirinya.¹

Informasi merupakan satu-satunya sumber yang dibutuhkan oleh seorang pimpinan lembaga pendidikan. Informasi dapat diolah dari sumber lain yang dipengaruhi oleh organisasi yang sangat kompleks dan perangkat komputer yang dimiliki. Informasi dapat memperbaiki kinerja lembaga pendidikan, layaknya kinerja usaha lembaga bisnis.²

Ide sistem informasi untuk mendukung manajemen dan pengambilan keputusan telah ada sebelum dipakainya komputer, yang memperluas kemampuan keorganisasian untuk menerapkan sistem informasi tersebut.³

Teknologi telah merambah ke seluruh sektor kehidupan, mulai dari digunakannya teknologi informasi hanya sebagai pengganti mesin ketik sampai dengan yang sudah mendukung dalam pengambilan keputusan manajemen. Teknologi telah berkembang begitu pesat. Hal ini tentu saja membawa dampak perubahan seluruh sektor kehidupan manusia.

Teknologi mencakup teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Lebih rinci, teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi enam

¹ Rochaety dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2005, hlm 1

² *Ibid*, hlm 1

³ Sunyoto, *Sistem Informasi Manajemen (Perspektif Organisasi)*, Yogyakarta, PT. Buku Seru, 2014, hlm 1

teknologi, yaitu teknologi komputer, teknologi komunikasi, teknologi masukan, teknologi perangkat lunak, teknologi penyimpan, dan teknologi mesin pemroses.⁴

Keenam teknologi di atas terangkai dalam satu sistem, yaitu sistem teknologi informasi. Sistem ini terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi. Suatu sistem teknologi informasi pada dasarnya tidak hanya mencakup hal-hal yang bersifat fisik saja, seperti komputer dan printer, tetapi juga mencakup hal-hal yang tidak terlihat secara fisik, yaitu *software* dan yang lebih penting adalah faktor manusia.⁵ Dengan kata lain, komponen utama sistem teknologi informasi adalah berupa : Perangkat keras (*hardware*), Perangkat lunak (*software*), dan Manusia (*brainware*).⁶

Ketiga komponen ini satu sama lain saling terkait. Bagaimana perangkat keras ini dapat mendukung performa dari perangkat lunak, syarat-syarat dari *device* yang dibutuhkan oleh perangkat lunak mestinya dapat dipenuhi oleh perangkat keras ini. Bagaimana *Processor, memory, storage* dan seluruh perangkat keras yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja dari perangkat lunak perlu diperhatikan. Juga yang tidak kalah pentingnya adalah unsur manusia (*brainware*) sebagai pemakai dari rangkaian *hardware* dan *software* ini perlu diperhatikan. Apakah *brainware* ini sudah akrab untuk menggunakan *software* yang ada? bagaimana interaksi yang dapat dibangun antara komputer dengan pengguna? banyak sekali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam hubungannya dengan bagaimana komputer dan manusia saling berinteraksi, sehingga terjadi komunikasi sesuai dengan yang diinginkan. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul dalam interaksi antara manusia dengan komputer adalah sering terjadinya salah persepsi manusia (*user*) terhadap *software* yang ada, sehingga bukan efektivitas dan efisiensi kerja yang diperoleh, akan tetapi justru menyebabkan pekerjaan tidak

⁴ Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta, Andi, 2003, hlm. 5

⁵ *Ibid*, hlm. 9

⁶ *Ibid*, hlm 14

efisien dan efektif, *user* sering mengalami kesulitan menggunakan *software* tersebut karena tidak familier dengan perangkat lunak yang ada.⁷

Sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan merupakan cara yang sangat praktis dan produktif untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan) dalam lembaga pendidikan.⁸

Sistem informasi manajemen dapat menunjang kegiatan dunia pendidikan pada umumnya. Untuk menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan dana sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk mengadakan perangkat komputer yang sudah semakin canggih.⁹ Oleh karena itu, dalam penerapan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan yang memiliki nilai tambah, betul-betul membutuhkan persiapan yang sangat matang sehingga harapan untuk mengaplikasikan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan dapat terwujud sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang dituntut masyarakat lebih *marketable* dan *sellable*. Di samping itu, informasi yang dapat disajikan oleh sistem informasi manajemen dapat memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan, seperti informasi kebutuhan tenaga kependidikan, informasi jumlah lembaga pendidikan dari mulai tingkat dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi.¹⁰

Sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan diharapkan sangat bermanfaat tidak hanya bagi masyarakat sebagai salah satu subsistem

⁷ *Ibid*, hlm 15

⁸ *Ibid*, hlm 12

⁹ *Ibid*, hlm 13

¹⁰ <http://www.akreditasi.unair.ac.id>

dan *control society*, terutama dalam proses operasional lembaga pendidikan dan penyajian kualitas jasa pendidikan yang bisa dipertanggung-jawabkan.¹¹

Pelaksanaan tugas pokok pimpinan itu akan berhasil baik apabila didukung oleh sistem informasi yang baik. Pengambilan keputusan yang logis misalnya itu membutuhkan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan mengenai alternatif pemecahannya. Informasi yang lebih tepat menghasilkan keputusan yang lebih baik.

Oleh karena itu, sistem informasi manajemen (SIM) itu sangatlah penting. Untunglah bahwa saat ini ada kecenderungan pengembangan terus sistem informasi manajemen sehingga makin lama makin baik. Agar analisis kebijakan dan keputusan dapat memberikan alternatif yang sebaik-baiknya, diperlukan informasi yang lengkap, benar dan cukup *up-to-date*. Karena informasi itu merupakan hasil pengolahan data, berarti datanya pun harus lengkap, terpercaya dan *up-to-date* juga. Setelah data diolah menjadi informasi, maka informasi haruslah setiap saat dibutuhkan oleh manajer sebagai pimpinan manajemen tingkat lini bawah (*lower management*), tengah (*middle management*), dan atas (*top management*) dapat disampaikan. Untuk itu informasi perlu disusun dan disimpan secara sistematis agar mudah diketemukan kembali dengan cepat. Penyusunan dan penyimpanan informasi yang sistematis inilah yang dinamakan sistem informasi bagi pimpinan.¹²

Tugas pimpinan atau manusia harus dilakukan dengan adil sesuai dengan Al- Qur'an surat An-Nisa' ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.

¹¹ . *Ibid*, hlm 13

¹² . *Ibid*, hlm. 5

*Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat". (QS. An-Nisa' ayat 58).*¹³

Sistem informasi manajemen pendidikan adalah sistem yang didesain untuk kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi-fungsi dan aktivitas manajemen pada suatu organisasi pendidikan. Maksud dilaksanakannya sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen seperti *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating*, dan *budgeting* dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.¹⁴ Dengan sistem informasi manajemen, sekolah dapat mengevaluasi, merumuskan, menilai, merancang strategi-strategi pengembangan akademik siswa ke arah yang lebih baik.

Mengingat begitu pentingnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pendidikan maka perlu di upayakan cara yang tepat untuk mengimplementasikan dan mengembangkannya, terlebih lagi jika kita mengacu pada tuntutan zaman yang semakin berkembang pesat dan penuh persaingan yaitu dengan adanya globalisasi. Terkait dengan hal tersebut, juga penerapan teknologi informasi atau yang biasa disebut juga dengan IT (*Information Tecnology*) atau *infotech* dalam pendidikan juga perlu dioptimalkan dalam penerapannya. Dari sini, penulis tertarik untuk mencoba mengkaji bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi manajemen dengan baik atau secara efektif dan efisien, terutama dalam pengembangan informasi akademik di sebuah lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMAN 1 Gebog Kudus. Peran SIM dalam merumuskan kebijakan di SMAN 1 Gebog Kudus ada kecenderungan didasarkan atas keputusan kepala sekolah. Hal ini mengakibatkan kecenderungan perumusan kebijakan berdasarkan data-data yang terdokumentasikan di perangkat khusus atau komputer yang akhirnya

¹³ Al Qur'an, Surat An Nisa' ayat 58, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang, PT. Toha Putra, 1995, hlm.128

¹⁴ *Ibid*, hlm 13

memunculkan informasi yang dijadikan salah satu faktor kepala sekolah dalam mengambil keputusan pendidikan. SIM yang berbasis pada teknologi informasi telah menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi aktifitas operasional lembaga pendidikan di sekolah tersebut. Salah satu bentuknya adalah sekolah tersebut telah memiliki website sekolah yang dapat di akses oleh masyarakat umum. Selain website yang dapat diakses oleh masyarakat secara umum, sekolah tersebut juga menerapkan program *SMS school* dalam sistem informasi akademiknya.

Menurut Sumi'at, (Wakil kepala kurikulum SMAN 1 Gebog Kudus), sistem informasi berbasis teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus meliputi : Website sekolah : <http://www.sma1gebog.sch.id>, Dapodik online, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online, CCTV dan lain-lain.¹⁵ Dari data inilah bisa dikembangkan bahwa implementasi SIM di SMAN 1 Gebog Kudus berjalan kurang baik atau ada kendala yaitu pertama, Masih minimnya pengetahuan para staf SMAN 1 Gebog Kudus terkait Sistem Informasi Manajemen (SIM), Di SMAN 1 Gebog Kudus, para staf dan elemen lembaga tidak semuanya tahu dan paham akan penerapan SIM ini. Kedua, Masih minimnya kesadaran dan komitmen para pimpinan dan staf SMAN 1 Gebog Kudus dalam upaya penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam pengembangan akademik. Di SMAN 1 Gebog Kudus Para pimpinan berjalan sendiri-sendiri atau tidak kompak dalam menjalankan hasil keputusan kepala sekolah. Ketiga, kepala sekolah dalam mengambil keputusan sering ragu-ragu dikarenakan khawatir akan menguntungkan dan merugikan salah satu pihak. Keempat, terbatasnya dana yang tersedia terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Dalam upaya penerapan SIM dalam pengembangan bidang akademik, Kepala Sekolah SMAN 1 Gebog Kudus selalu mendorong para bawahannya untuk mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan seperti seminar, penataran, lokakarya dan diklat. Namun begitu dalam pelaksanaannya, ada sedikit kendala mengenai ketersediaan dana. Apalagi kalau penataran, pelatihan atau

¹⁵. Wawancara pribadi dengan Sumi'at, (Waka Kurikulum SMAN 1 Gebog), hari Jum'at, 31 Juli 2015, pukul 08.30 WIB

seminar diadakan oleh lembaga/instansi lain dan diadakan di luar kota, tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Pembahasan ini penulis tuangkan dalam sebuah tesis yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan Bidang Pendidikan (Studi Pengembangan Informasi Akademik Berbasis Teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015)”.

B. Fokus penelitian

Penetapan dalam fokus penelitian dimaksudkan untuk: 1). Membatasi studi, agar tidak terlalu melebar dari tujuan awal peneliti, dan 2). Dapat memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peneliti dalam hal pemasukan/mengeluarkan sebuah data informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Dengan menetapkan fokus yang jelas maka peneliti dapat membuat keputusan yang tepat, apakah data itu dikumpulkan dan dimasukkan dan data mana yang harus dibuang, meskipun data tersebut sangat menarik dan relevan. Untuk menghindari penafsiran yang salah dan pemahaman yang berbeda dalam judul tersebut di atas dan mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan dan pengetahuan penulis dari segi waktu, biaya dan energi dalam penyusunan tesis ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang sekaligus sebagai fokus penelitian. Adapun fokus yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Implementasi sistem informasi manajemen yang menjadi salah satu tolok ukur suatu sekolah bisa dikatakan sekolah favorit atau tidak.
2. Proses pengambilan keputusan bidang pendidikan, seorang kepala sekolah dalam mengambil keputusan hendaknya memperhatikan tingkat kepentingan, regularitas, dan lingkungan di lembaga atau sekolah yang dipimpinnya supaya keputusan yang diambil adalah keputusan yang baik untuk semuanya baik untuk guru, siswa, dan karyawan.
3. Pengembangan informasi akademik berbasis teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus yaitu proses penyesuaian sekolah terhadap perubahan yang cepat agar organisasi mampu mengantisipasi dan menjawab perubahan-

perubahan yang terjadi akibat tuntutan masyarakat modern yang makin kompleks menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mengambil keputusan.

4. Kendala implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan bidang pendidikan dan pengembangan informasi akademik berbasis teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus.

Dari penelitian tersebut, peneliti akan menggali semua data yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bidang pendidikan mulai dari kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru, dan Kepala Tata Usaha yang kesemuanya itu terlibat dalam proses dan merasakan hasil implementasi sistem informasi manajemen. Dan penelitian ini hampir terpusat kepada kepala sekolah yang menjadi pimpinan tinggi dan sebagai manajer bagi guru, dan karyawan untuk mengambil keputusan di SMAN 1 Gebog Kudus.

Penelitian ini akan difokuskan pada masalah implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bidang pendidikan di SMAN 1 Gebog Kudus.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini menjawab beberapa permasalahan yang terkait dengan implementasi SIM di SMAN 1 Gebog Kudus yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen (SIM) di SMAN 1 Gebog Kudus ?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan bidang pendidikan di SMAN 1 Gebog Kudus ?
3. Bagaimana pengembangan informasi akademik berbasis teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus ?
4. Bagaimana kendala implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan bidang pendidikan dan pengembangan informasi akademik berbasis teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut di atas, dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dicapai. Secara umum manfaatnya yaitu dapat memberikan gambaran mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen, terutama dalam mengembangkan informasi akademik di sekolah yang berbasis teknologi informasi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen (SIM) di SMAN 1 Gebog Kudus.
2. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan bidang pendidikan di SMAN 1 Gebog Kudus.
3. Untuk mengetahui pengembangan informasi akademik berbasis teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus.
4. Untuk mengetahui kendala implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan bidang pendidikan dan pengembangan informasi akademik berbasis teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun masing-masing manfaat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan konsep sistem informasi manajemen dalam pendidikan, terutama dalam mengembangkan informasi akademik yang berbasis teknologi informasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menambah pemahaman bagi para pembaca akan urgensi sistem informasi manajemen dalam pendidikan.

2. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi komponen pendidikan terutama bagi sekolah, orang tua, dan siswa.

- a. Manfaat bagi sekolah : Memudahkan proses pengelolaan data akademik dan non akademik, Memberikan laporan perkembangan siswa dalam proses belajar mengajar, Memberikan laporan perkembangan guru/pengajar dalam kegiatan belajar mengajar, Sebagai panduan dalam menyusun kebijakan sekolah, Sebagai sarana komunikasi atau media penghubung antara warga sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat, kapanpun dimanapun tanpa kendala waktu dan tempat, Media mempromosikan potensi sekolah, Sarana penyebaran pengetahuan secara luas.
- b. Manfaat bagi Orang Tua Siswa : mempermudah orang tua dalam memantau perkembangan anak di sekolah.
- c. Manfaat bagi Siswa : Membantu siswa melihat perkembangan dalam kegiatan akademik dan non akademik, Membantu siswa mencari database bahan pelajaran, soal latihan dan tugas sekolah dari seluruh mata pelajaran di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Untuk memudahkan pembaca mengetahui pokok-pokok pembahasan Tesis ini, maka penulis mengelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian Awal (*Pretimatis*)

Bagian yang berada sebelum tubuh karangan ini meliputi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan Tesis, Abstraksi, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN, meliputi :

Latar belakang masalah, Fokus penelitian, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan tesis.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, meliputi :

Implementasi sistem informasi manajemen, Pengambilan keputusan pendidikan, Pengembangan informasi akademik berbasis teknologi, Tinjauan Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN, meliputi :

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pemeriksaan data, Teknik analisis data penelitian, dan Prosedur dan tahapan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi :

Gambaran umum lokasi penelitian, Deskripsi implementasi sistem informasi manajemen di SMAN 1 Gebog Kudus, Deskripsi Pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan, Deskripsi pengembangan informasi akademik berbasis teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus, Deskripsi kendala implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan bidang pendidikan dan pengembangan informasi akademik berbasis teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus, Analisis Tentang implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMAN 1 Gebog Kudus, Analisis Tentang Pengambilan Keputusan Pendidikan di SMAN 1 Gebog Kudus, Analisis Tentang Pengembangan Informasi Akademik Berbasis Teknologi di SMAN 1 Gebog Kudus, dan Analisis Tentang Kendala Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Dalam Pengambilan Keputusan Bidang Pendidikan dan Pengembangan Informasi Akademik Berbasis Teknologi Di SMAN 1 Gebog Kudus, dan Temuan Penelitian

BAB V : PENUTUP, Meliputi :

Kesimpulan dan Saran-saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Berisi tentang Daftar Pustaka, dan Lampiran-Lampiran.

